Identifikasi Senyawa THC (Δ^9 *Tetrahydrocannabinol*) Pada Daun Batang Biji Yang Diduga Ganja Di Laboratorium Forensik Polda Jatim

Haqi, Nashiral*
Program Studi D3 Analisis Farmasi Dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang
*Email : nashiralhaqi123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Tanaman ganja merupakan narkotika yang paling banyak disalahgunakan di Indonesia terbukti dari temuan BNN tahun 2024 penyelundupan berupa tanaman ganja. Kandungan THC (Δ^9 *Tetrahydrocannabinol*) merupakan senyawa yang paling kuat dalam aktivasi reseptor dalam sistem saraf pusat yang menyebabkan halusinasi dan euforia sehingga digunakan sebagai penanda *(marker)* pada identifikasi tanaman ganja. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kandungan THC pada sampel berupa daun, batang dan biji yang diduga ganja. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi THC pada 13 sampel berupa daun, batang dan biji yang diuji pada Laboratorium Forensik Polda Jatim. Uji yang dilakukan adalah uji pendahuluan dengan reagen Fast Blue B dan konfirmasi dengan GC-MS. Uji pendahuluan dilakukan dengan cara membandingkan reaksi warna yang terjadi dari sampel terhadap reagen Fast Blue B. Sampel dinyatakan positif THC apabila terjadi perubahan warna menjadi merah keunguan pada sampel. Uji konfirmasi dilakukan dengan membandingkan hasil pembacaan GC-MS berupa kromatogram dengan membandingkan pola fragmentasi pada sampel dengan *library*. **Hasil Penelitian :** Hasil dari penelitian ini semua sampel berubah warna merah keunguan yang menunjukkan terdapat kandungan THC *(Δ^9 Tetrahydrocannabinol)* pada uji pendahuluan. Serta pada uji konfirmasi seluruh sampel teridentifikasi *Delta-9 Tetrahydrocannabinol* dan *(6Ar,9R)-delta10-THC* dengan persentase *similarity* rata-rata 99% sedangkan senyawa *cannabinoid* lainnya seperti *Cannabinol* (99%) serta *Cannabichromene, Cannabicyclol, Cannabidiol, Cannabigerol, Cannabidivarin,* dan *Cannabicitran* dengan rentang bervariasi 9-98%. **Kesimpulan :** Hal ini menunjukkan bahwa pada semua sampel berupa daun, batang, dan biji yang diuji di Laboratorium Forensik Polda Jatim terbukti positif teridentifikasi mengandung THC baik pada uji pendahuluan dan uji konfirmasi. Sehingga disimpulkan bahwa seluruh sampel yang diuji merupakan tanaman ganja.

***Kata kunci** : Daun, Batang, dan Biji, THC (Δ^9 Tetrahydrocannabinol), Ganja*